

Penggunaan Metode Yanbu'a Sebagai Pendekatan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an

Oleh:

Riris Setyawati,

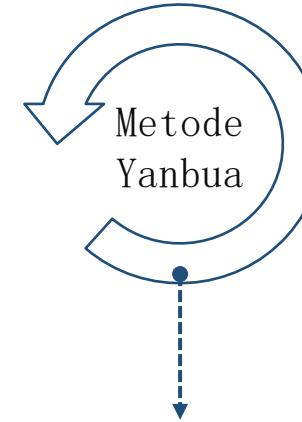
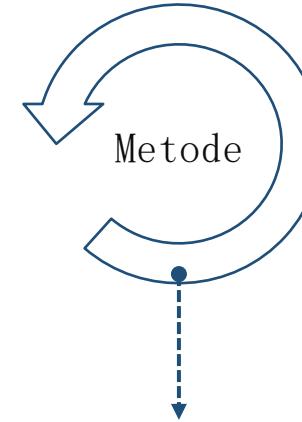
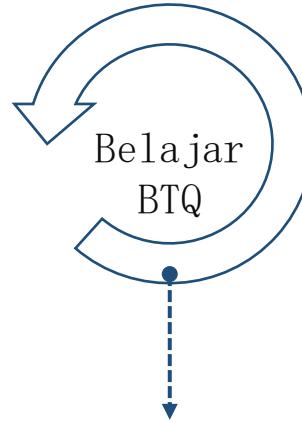
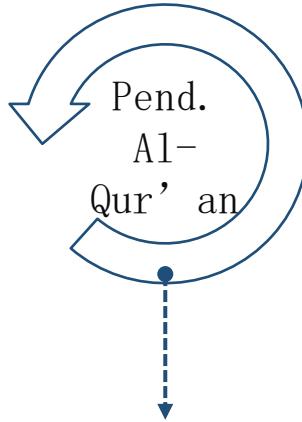
Eni Fariyatul Fahyuni

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan



Pentingnya pendidikan al-Qur'an terhadap perkembangan anak, dapat mempengaruhi akhlak anak.

Mengenal huruf hijaiyah, tanda baca al-Qur'an, makhorijul huruf, dan kaidah tajwid.

Cara pengajaran yang digunakan pendidik untuk memudahkan menyampaikan materi dan mencapai tujuan pembelajaran.

Thoriqah baca tulis Al-Qur'an yang sanadnya dari mbah KH. Arwani Amin dari Quddus.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana Penggunaan Metode Yanbu'a Sebagai Pendekatan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an?
2. Bagaimana Respon Santri Terhadap Penggunaan Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an?
3. Adakah Faktor Pendukung Dan Penghambat Dalam Penggunaan Metode Yanbu'a?



www.umsida.ac.id



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912/)



[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



[universitas
muhammadiyah
sidoarjo](https://www.facebook.com/universitasmuhammadiyahsidoarjo)



[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



Metode



Hasil dan Pembahasan

Penerapan pembelajaran metode Yanbu'a di RTQ Al-Wafiroh dilaksanakan dengan cara sebagai berikut: 1) Musyafahah yakni guru membacakan/mencontohkan terlebih dahulu kemudian santri menirukan, 2) Sorogan yakni santri membaca di depan guru kemudian guru menyimak, 3) Pengulangan yakni guru mengulang-ulang bacaan sampai beberapa kali kemudian siswa mengulang kata per kata atau kalimat per kalimat dengan baik dan tepat.

Respon santri terkait pembelajaran dengan metode Yanbu'a ialah Metode Yanbu'a mudah dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, metode Yanbu'a sulit dipahami dan metode Yanbu'a sama dengan metode pada umumnya.

Faktor pendukung meliputi: 1) Dukungan dari kepala RTQ Al-Wafiroh dan Asatidz/Asatidzah, 2) Keinginan santri untuk belajar baca tulis Al-Qur'an, dan 3) Dukungan dari lingkungan.

Sedangkan faktor yang menjadi penghambat antara lain: 1) Tidak adanya seleksi/tes masuk untuk mengaji di RTQ Al-Wafiroh, 2) Faktor pribadi santri, dan 3) Kurangnya kesadaran santri dan dukungan orang tua.



Referensi

- Barlian, Eri. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press, 2016.
- Basa'ad, Tazkiyah. "Membudayakan Pendidikan Al-Qur'an," 2016, 594–99.
- Fahyuni, Eni Fariyatul. *Buku Inovasi Pembelajaran PAI. Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2013.
- Kusuma, Yuanda. "Model-Model Perkembangan Pembelajaran Btq Di Tpq / Tpa" 5, no. 1 (2018): 46–58.
- Maharani, Sri, and Izzati. "Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur 'an Anak Usia Dini" 4 (2020): 1288–98.
- Mappasiara. "Pendidikan Islam" VII (2018): 147–60.
- Nabilah. "Tujuan Pendidikan Islam," 2021, 867–75.
- Ulin Nuha Arawani, Ulil Albab Arwani, Muhammad Mansur Maskan. *Thoriqoh Baca Tulis Dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a*. Kudus: Buya Barokah, 2004.
- Yuliana, Elfa. "(Tugas Hidup) Sebagai Khalifah Allah Di Muka Bumi Atau Manusia diciptakan Lengkap Dengan Potensinya Berupa Akal Dan Kemampuan Belajar. Seperti Firman Allah Dalam Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah, 2: 30-32) 1" II, no. 1 (2018):30–32.



DARI SINI PENCERAHAN BERSEMI